أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ، وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، الثَّرْثَارُوْنَ وَالْمُتَشَدِّقُوْنَ وَالْمُتَفَيْهِقُوْنَ.

"Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat tempat duduknya dariku pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang paling baik akhlaknya. Dan sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku benci dan yang paling jauh dariku di Hari Kiamat adalah *tsartsarun, mutasyaddiqun* dan *mutafaihiqun*." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Hadits ini telah dijelaskan di "Bab Akhlak yang Baik".[966]

[329]. BAB MAKRUHNYA MENGATAKAN, "*KHABUTSAT NAFSI*"[967]

{1748} Dari Aisyah ﵂, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يَقُوْلَنَّ أَحَدُكُمْ خَبُثَتْ نَفْسِيْ، وَلٰكِنْ لِيَقُلْ: لَقِسَتْ نَفْسِيْ.

"Janganlah seseorang di antara kalian berkata, '*Khabutsat nafsi*.' Akan tetapi hendaknya berkata, '*Laqisat nafsi*'." **Muttafaq 'alaih.**

Para ulama berkata, bahwa makna خَبُثَتْ adalah buruk, ia semakna dengan لَقِسَتْ, tetapi Nabi ﷺ tidak suka kata خَبُثَ.

[330]. BAB MAKRUHNYA MENYEBUT ANGGUR DENGAN SEBUTAN "*AL-KARM*"

{1749} Dari Abu Hurairah ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُسَمُّوا الْعِنَبَ الْكَرْمَ، فَإِنَّ الْكَرْمَ الْمُسْلِمُ.

---

[966] Hadits no. 636.

[967] (Artinya "Mualnya diriku". Maknanya sebenarnya tidak bermasalah, hanya saja Nabi ﷺ tidak suka seseorang mengucapkan kata خَبُثَ, yang secara harfiyah artinya buruk. Ed. T.).

"Jangan menamakan anggur dengan *al-karm,* karena *al-karm* adalah seorang Muslim." **Muttafaq 'alaih dan ini adalah lafazh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

فَإِنَّمَا الْكَرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ.

"Karena sesungguhnya *al-karm* adalah hati seorang Mukmin."

Dalam sebuah riwayat al-Bukhari dan Muslim,

يَقُوْلُوْنَ الْكَرْمُ، إِنَّمَا الْكَرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ.

"Mereka mengatakan *al-karm,* padahal *al-karm* adalah hati seorang Mukmin."

﴾1750﴿ Dari Wa`il bin Hujr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا تَقُوْلُوْا: اَلْكَرْمُ، وَلٰكِنْ قُوْلُوْا: اَلْعِنَبُ، وَالْحَبَلَةُ.

"Jangan mengatakan *al-karm,* akan tetapi ucapkanlah *al-inab* dan *al-habalah.*" **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْحَبَلَة dengan *ha`* dan *ba`* di*fathah,* ada juga yang berkata dengan *ba`* di*sukun* اَلْحَبْلَة.

[331]. BAB LARANGAN MENGGAMBARKAN KECANTIKAN SEORANG WANITA KEPADA LAKI-LAKI, KECUALI BILA DIBUTUHKAN UNTUK TUJUAN YANG SYAR'I, SEPERTI MENIKAHINYA DAN SEMISALNYA

﴾1751﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُبَاشِرِ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ، فَتَصِفَهَا لِزَوْجِهَا كَأَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

"Janganlah seorang wanita menyentuh wanita lain lalu menjelaskannya kepada suaminya sehingga seolah-olah suaminya itu melihat langsung wanita tersebut." **Muttafaq 'alaih.**